

SKRIPSI

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-ISLAM KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Disusun Oleh:

**M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM. 1501010074**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-ISLAM KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO**

Disusun Oleh:

**M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM. 1501010074**

Dosen Pembimbing

(Dr. Mukhtar Hadi, M.Si)

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
AL-ISLAM KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Januari 2022
Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
AL-ISLAM KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Januari 2022
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

ABSTRAK

PENGARUH KEATIFAN SISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJAR AL ISLAM KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Oleh :
M.FAHDI FAUZI AKBAR

Aktivitas berorganisasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran dalam rangka mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Organisasi tersebut diperlukan oleh siswa sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki. Tidak dapat dipungkiri banyak manfaat yang diperoleh ketika siswa mengikuti organisasi, antara lain membina sikap disiplin, percaya diri, menambah wawasan, melatih berkomunikasi di depan umum yang mana manfaatnya mengikuti organisasi tersebut dapat dijadikan bekal para aktivis di masa depan kelak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro?” Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data dalam metode ini menggunakan metode pendukung Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: “Ada Pengaruh Keaktifan siswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro”. Hal ini terlihat dari analisis data dengan menggunakan chi kuadrat, dengan hasil perhitungan ($\chi^2 = 18,82$), kemudian data yang diperoleh dari chi kuadrat (χ^2) tabel sebesar 12,592, ternyata chi kuadrat (χ^2) hitung jika dibandingkan χ^2 tabel, terlihat lebih besar yaitu $18,82 > 12,592$ artinya ada pengaruh antara keaktifan siswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI. Maka apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh harga $C_{hitung} = 0,47$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ diperoleh presentase sebesar 57%, Karena C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Februsri 2022
Yang Menyatakan



M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM. 1501010074

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمٌ إِذْ دَعَاهُ رَبُّهُ لِيُظَاهِرَهُ فَاعْتَدَىٰ ﴿٣﴾
أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمٌ إِذْ دَعَاهُ رَبُّهُ لِيُظَاهِرَهُ فَاعْتَدَىٰ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

(Q.S Al-Alaq:1-5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad -Nya yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa ,Sehingga penulis mampu menempuh pendidikan di Institut Agama Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan keberhasilan ini kepada :

1. Ibunda tercinta Dra.Aminah Dzati Iffah yang salalu memberikan support tak henti hentinya . dan Ayahanda Ngudiono .SE. yang memberikan semangat dan memberikan motivasi kepadaku demi keberhasilanku.
2. Adinda tercinta Ummi Zakiyah Diana selaku adik yang masih proses menempuh pendidikan perguruan tinggi
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan kelimpahan rahmat dan hidayah yang telah ALLAH SWT berikan dengan begitu penulis bisa menuntaskan tugas proposal yang merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan SI Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan skripsi, penulis sangat bersyukur dan berterima kasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjuru, dengan begitu penulis berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Ibu Dr. Zuhairi, M.Pd.
3. Ketua Jurusan PAI Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I.
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Yuyun Yunarti, M.Si
6. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Bapak Ruslani, M.Pd, Selaku Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Metro
8. Bapak dan Selaku orang tua tercinta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, Maret 2021
Penulis

M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM. 15010100

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Hipotesis.....	10
F. Tujuan dan Penelitian	10
G. Penelitian Relavan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	15
B. Keaktifan Siswa dalam Organisasi	16
1. Pengertian Keaktifan	16
2. Pengertian Organisasi.....	18

3. Pengertian Ikatanan Pelajar Muhammadiyah.....	19
4. Manfaat Organisasi Bagi Siswa	20
5. Tujuan Organisasi	21
6. Prinsip Kegiatan organisasi.....	22
7. Faktor Pendukung Kegiatan Organisasi.....	23
8. Pengertian Al Islam (ISMUBA).....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Oprasional Variable	29
C. Populasi Sampel dan Tehnik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Tekhnik Analisis Data.....	37

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	39
1. Deskripsi Profil IPM SMA Muhmmadiyah 1 Metro	39
2. Deskripsi Data Variabel Hasil Penelitian.....	47
B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis).....	57
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Tentang pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran al islam kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	34
Tabel 4.1	Saran Pra sarana SMA Muhammadiyah 1 Metro	42
Tabel 4.2.	Tabel Validitas Hasil Penyebaran Agket Prasurvey tentang Keaktifansiswa dalam Berorganisasi	47
Tabel 4.3	Perhitungan Validitas Menggunakan Korelasi Product Moment (No 1)	47
Tabel 4.4	Perhitungan Validitas Menggunakan Kolerasi Product Moment.....	48
Tabel 4.5	Tabel Reliabilitas Hasil Penyebaran Agket Prasurvey tentang Keaktifan siswa dalam Berorganisasi	49
Tabel 4.6	Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan Korelasi Product Moment Skor Ganjil	49
Tabel 4.7	Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan Korelasi Product MomentSkor Genap.....	50
Tabel 4.8	Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan Kolerasi Product Moment.....	50
Tabel 4.9	Hasil Angket Tentang Keaktifan Siswa Kelas XI dalam Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	52
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi tentang Keaktifan Siswa dalam organisasi SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	54
Tabel 4.11	Data Prestasi Belajar siswa kelas XI SMA Muhammdiyah 1 Metro.....	55
Tabel 4.12	Predikat Nilai ujian siswa kelas XI SMA Muhammdiyah 1 Metro.....	56
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	56

Tabel 4.14	Tabel Kerja Pengaruh Keaktifan siswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro	57
Tabel 4.15	Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Denah Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	46
------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 2 Outline
- Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Izin Prasurey
- Lampiran 6 Surat Balasan Izin Prasurey
- Lampiran 7 Surat Izin Research
- Lampiran 8 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 9 Surat Kereterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Jurusan
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala bentuk usaha yang dilakukan guna mendidik manusia agar dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagai mana mestinya. Kemampuan tersebut akan tercapai melalui sebuah proses kepada sebuah tujuan. Pemerintah telah mengatur tujuan pendidikan nasional. Bahwa pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan agama islam merupakan pelajaran yang penting bagi siswa yang berada pada SLTA ,tapi yang ,menjadi sebuah permasalahan ialah perbedaan antara siswa dalam bidang agama islam . yang mana sekolah umum lebih sedikit memberikan mata pelajaran agama di bandingkan yang madrasah pada saat pendidikan SLTP dulunya . sekolah yang berlaber agama yang merupakan sekolah yang memberikan pendidikan yang lebih di bandingkan sekolah negeri seputar agama islam seperti aqidah ahlaq, fiqih, SKI dan yang lainnya, berbeda dengan sekolah negeri yang hanya memberikan mata pelajaran agama islam kurang lebih dari 3 jam .

Dalam pendendidikan minat sangat berpengaruh pada siswa. Yang semangat dalam belajar ini menjadikan seorang siswa mampu mengetahui pelajaran yang di berikan oleh guru agar mereka mampu untuk memahaminya

di ruangan kelas belajar. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan Sumber Daya Alam (SDM) yang menekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik, baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan merupakan cara suatu negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan nasional itu sendiri bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kesiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu siswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan siswa yang ada di sekolah tersebut.

¹ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi siswa di sekolah. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap nilai rapot sebagai pencerminan seberapa jauh seorang siswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi atau prestasi belajar itu sendiri.

Oraganisasi selain mampu mengembangkan potensi bakat ada dalam diri siswa mampu pula berguna untuk mengembangkan dan mendidik siswa agar lebih baik dalam melaksanakan sebuah prilaku yang mana mampu untuk menejemen waktu siswa untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik bainya.

Bukhari umar pendidikan menyatakan, orang orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik”.²

Oleh karna itu dalam dunia pendidikan perlunya membangun sebuah kegiatan belajar mengajar dalam pembelajar agar pembelajar menjadi menyenangkan. tak luput dari itu pendidikan agama islam ini menjadi sebuah permasalahan bagi siswa yang mana mereka menganggap remeh pendidikan agama islam dalam pembelajaran di ruangan kelas mereka.

Pada saat ini siswa masih banyak yang belum mampu memahi pentingnya makna pendidikan agama islam bagi mereka, dari sini lah perlunya sosok peran guru dalam membimbing siswa agar mampu untuk memberikan

² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAN, 2010), 83.

minat pelajar pendidikan agama islam dalam sekolah yang berlebel negeri dan non agama. khusus di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro yang bertempat di Kecamatan Metro Barat.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan sekolah dan unit-unit kegiatan siswa yang ada di sekolah tersebut.

Persoalan ini terjadi sekolah ini yang mana mereka masih banyak memahi pendidikan agama islam terkhusus aqidah ahlaq yang menjadi sorotan tingkah laku mereka pada saat di sekolah³.adapun penyebab siswa mempunyai prilaku yang tidak sesasui anantara lain :

1. Akibat tidak memahami pelajaran yang telah di berikan
2. Akibat pergaulan pada saat disekolah yang mempengaruhi karaktersiswa
3. Akibat lingkungan masyarakat dan kurang pengawasan dari orang tua
4. Akibatnya siswa tidak mampu menejemen waktu mereka secara baik

Padahal semua kemampuan prestasi siswa pada dasarnya adalah sama. Hal ini mempengaruhi prestasi akademik siswa pada saat di sekolah, yang mana seharusnya siswa mampu memahami dan menerapkan apa yang mereka dapat pada saat di sekolah namun mereka tidak melakukannya. Oraganisasi

³ Hasil wawancara dengan guru SMA Muhammadiyah 1 Metro, tanggal 17 desember 2019

pada dasarnya mampu membantu mereka dalam mengembangkan potensi potensi yang ada dalam diri siswa.

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap rapot sebagai pencerminan seberapa jauh seorang siswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi atau prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) faktor-faktor tersebut yaitu:

Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor Jasmaniah (Fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).
2. Faktor Psikolog
3. Faktor Intelektif
4. Faktor Non-Intelektif yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
5. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas :faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
3. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.⁴

Faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, terutama faktor motivasi belajar, di zaman yang era modern ini tidak jarang anak yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi karena bagi mereka lebih suka bermain game daripada harus belajar. Sehingga hal ini dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Faktor eksternal yang salah satunya lingkungan fisik seperti fasilitas belajar, jika fasilitas lengkap maka mahasiswa dapat mengakses informasi menunjang prestasi belajar mahasiswa.

Namun permasalahannya masih banyak kampus dengan fasilitas sarana prasarananya yang masih kurang, seperti belum adanya LCD, LAB dengan segala perlengkapannya, ruang belajar yang belum nyaman, perpustakaan yang belum memadai. Berbagai masalah ini dapat menghambat prestasi belajar mahasiswa sehingga prestasi belajarnya tidak maksimal.

Berawal dari pemikiran - pemikiran tersebut, siswa cenderung mencari cara maupun alasan agar dapat lebih maju dan terdorong mencapai prestasi yang maksimal. Banyak hal yang dapat dilakukan para siswa untuk

⁴ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 137.

bisa mendapatkan meningkatkan prestasi belajar. Di antaranya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar agenda kurikulum sekolah yang dinilai dapat menggali potensi dan menumbuhkan semangat atau motivasi untuk mencapai suatu penguasaan, penalaran, maupun kemampuan yang lebih baik di bidangnya.

“Keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya”.⁵

“Keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”⁶

Istilah keaktifan yang berarti kesibukan atau kegiatan, berasal dari kata “aktif yang berarti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan berarti giat, dinamis dan bertenaga”.⁷ Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berusaha memperoleh kepandaian ilmu.⁸

Organisasi adalah sistem saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Keaktifan organisasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kerja sama dalam hubungan formal dan ikut bertanggungjawab penuh untuk mencapai tujuan

279 ⁵ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),

⁶ Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), 26.

⁷ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modren*, (Sukarta: Apollo, 2003), 22.

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), 125.

yang telah ditentukan.⁹ Keaktifan organisasi merupakan bentuk perwujudan sikap seseorang ketika mengikuti kegiatan organisasinya dan dapat memanfaatkan kegiatan organisasi ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri, memperoleh wawasan, dan pengetahuan serta meningkatkan integritas kepribadian siswa. Keaktifan yang di maksud adalah partisipasi seseorang di dalam organisasi. Dimana partisipasi yang di bahas adalah keterlibatan emosi dan mental seseorang dalam mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab dalam organisasi. Keaktifan organisasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dan dapat meningkatkan integritas kepribadian diri.

Keaktifan siswa dalam kegiatan organisasi yaitu siswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian siswa seutuhnya. Dengan mengikuti organisasi intra kampus siswa dapat memperoleh banyak manfaat diantaranya:

1. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
2. Melatih berorganisasi
3. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum
4. Membina dan mengembangkan minat dan bakat
5. Menambah wawasan

⁹ Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 40.

6. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif.¹⁰

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Hasil belajar siswa sudah cukup baik, namun ada beberapa siswa yang belum tuntas.
2. Apakah siswa yang ikut organisasi lebih baik dari pada siswa yang hanya sekolah dan tidak ikut organisasi
3. Masih ada materi siswa yang belum menguasai materi.
4. Ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan, dan siswa masih belum berani mengeluarkan pendapat.
5. Guru mata pelajaran sudah memberikan stimulus agar siswa aktif dalam pembelajaran, namun ada siswa yang belum tuntas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat beragam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan supaya penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), 15.

1. Apakah Keaktifan Siswa dalam organisasi sekolah IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)
2. Apakah siswa yang ikut organisasi lebih baik dari pada siswa yang hanya sekolah dan tidak ikut organisasi
3. Prestasi belajar siswa kelas XI tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: adakah pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro?.

E. Hipotesis

Secara bahasa hipotesis terdiri dari dua kata, "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" artinya "kebenaran". Sedangkan secara istilah, hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Sedangkan menurut SuharismiArikunto, hipotesis adalah jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh keaktifan siswa dalam

organisasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

G. Penelitian Relevan

Selain peneliti mencapai skripsi yang relevan dengan judul penulis gunakan maka peneliti menemukan beberapa skripsi diantaranya adalah :

Penelitian relevan memuat uraian mengenai penelitian terdahulu tentang masalah yang akan dikaji dan diteliti. Mengungkap dan menunjukkan perbedaan atau menguatkan penelitian yang lainnya yang telah diteliti sebelumnya. Penulis mengutip penelitian terkait masalah yang akan diteliti, sehingga nampak sudut pandang peneliti membuat sebuah karya ilmiah. Pada bagian ini akan terlihat sisi persamaan yang akan menguatkan hasil kajian penulis dan menentukan porsi perbedaan dari masing-masing peneliti.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut akan di tampilkan beberapa kutipan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Eka Putri Tentang Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Agama Islam Negeri Metro tahun Akademik 2016/2017 Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi belum tentu prestasinya lebih buruk daripada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi

Penelitian yang dilakukan oleh Andrianto mengenai Hubungan antara Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Riki Ardianto mengenai Hubungan Antara Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat dalam

Skripsi ini langsung membahas apakah siswa dari madrasah lebih pintar dalam mata pelajaran agama islam di bandingkan dari siswa yang dari lulusan no madrasah. Yang nanti akan membangun prestasi dan sikap pembelajaran siswa . jadi jika dikaitan dengan skripsi maka peneliti yang lakukan memperkaya dan memperluas pengetahuan perlahal pendidikan itu sendiri.

¹¹ Andrianto, -Hubungan antara Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015 (2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang dialami oleh manusia, dan kegiatan tersebut terdapat dalam proses pendidikan. Tujuan pendidikan akan tercapai jika proses belajar berjalan secara optimal. Beberapa Pengertian belajar adalah sebagai berikut:

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹²

Dalam sudut pandang agama Islam bahwa belajar merupakan perintah Allah, perintah untuk belajar ini manusia dikaruniai akal untuk berfikir yang pada akhirnya diperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al- Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝^١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝^٢ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝^٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝^٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝^٥

*Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*¹³

¹² Sudjana N., Ibrahim. (2005). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

¹³ QS, Al Alaq (96) :1-5

Sedangkan hasil belajar merupakan hasil belajar perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran dalam kurang waktu tertentu yang relatif menetap. Hasil belajar yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah keberhasilan yang tercapainya pemakaman peserta didik dalam kelas.¹⁴

Dari pengertian di atas bahwa hasil belajar ialah tahap akhir dari pembelajaran yang telah diberikan oleh guru atau pendidik dalam kurang waktu tertentu yang sudah dibuat oleh guru itu sendiri, dalam hasil belajar ini meliputi sebuah proses perubahan pada peserta yang mana terjadi sebuah pengetahuan yang mana dari mereka sebelum mengerti menjadi mengerti dan juga ada perubahan yang terjadi pada prestasi akademik peserta didik.

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Hamalik hasil belajar adalah Perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas bahwa di tarik sebuah kesimpulan hasil belajar ialah merupakan sebuah tujuan yang terwujud dari proses yang dilakukan oleh siswa yang mana nantinya akan membantu sebuah proses yang diinginkan.

¹⁴ Sudjana N Ibrahim, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung : PT Sinar Baru Algensindi. 2005)

¹⁵Novri Yanti, -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012,|| *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2, no. 5 (2013): 3.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).¹⁶

- a. Faktor Keluarga (cara orang Tua mendidik anak pada saat di rumah).
- b. Faktor lingkungan sekolah (bagaimana siswa mengikuti pelajaran yang ada dalam ruangan kelas dan juga kegiatan yang ada dalam luar kelas seperti mengikuti organisasi di sekolah).
- c. Faktor masyarakat (bagaimana siswa bergaul dan bersosialisasi di masyarakat).

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seorang belum mampu memenuhi target ketiga kriteria tersebut.

“Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu”.¹⁷

¹⁶ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 137

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 3

- a. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penilaian yang menyeluruh, dengan meliputi:
- b. Prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini juga meliputi: ingatan, pemahaman, penegasan, sintesis, analisis dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial.
- d. Prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai.

Berdasarkan pengertian tersebut, jelaslah bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan guru setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu.

B. Keaktifan Siswa dalam Organisasi

1. Pengertian Keaktifan

“Keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya”.¹⁸

“Keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”¹⁹

¹⁸ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 279

Istilah keaktifan yang berarti kesibukan atau kegiatan, berasal dari kata “aktif yang berarti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan berarti giat, dinamis dan bertenaga”.²⁰ Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berusaha memperoleh kepandaian ilmu.²¹

Organisasi adalah sistem saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Keaktifan organisasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kerja sama dalam hubungan formal dan ikut bertanggungjawab penuh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²² Keaktifan organisasi merupakan bentuk perwujudan sikap seseorang ketika mengikuti kegiatan organisasinya dan dapat memanfaatkan kegiatan organisasi ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri, memperoleh wawasan, dan pengetahuan serta meningkatkan integritas kepribadian siswa. Keaktifan yang dimaksud adalah partisipasi seseorang di dalam organisasi. Dimana partisipasi yang di bahas adalah keterlibatan emosi dan mental seseorang dalam mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab dalam organisasi. Keaktifan organisasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dan dapat meningkatkan integritas kepribadian diri.

Menurut Amzar Yulianto keaktifan siswa organisasi terbagi menjadi beberapa indikator:

¹⁹ Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), 26.

²⁰ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modren*, (Sukarta: Apollo, 2003), 22.

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), 125.

²² Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006),

- a. Kegiatan organisasi sebagai sarana pengembangan diri siswa.
- b. Kegiatan organisasi sebagai wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan kerelaan untuk berkorban.
- c. Kegiatan organisasi dapat meningkatkan intelegensi kepribadian siswa.²³

Untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi, dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran aktif berorganisasi adalah sebagai berikut :

- a. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- b. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- c. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- d. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu – isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
- e. Keterbukaan atau transparasi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.²⁴

2. Pengertian Organiasasi

Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata yang berasal dalam bahasa yunani) yang berarti alat. Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial

²³ *Ibid* 50

²⁴ Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 181-182.

yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.²⁵

“Organisasi sebagai wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri”.²⁶

Dari beberapa pengertian di atas bahwa organisasi dapat di simpulkan sebuah perkumpulan yang terdiri dari satu orang lebih, yang mana mereka mempunyai sebuah tujuan yang sama demi tercapainya sebuah cita-cita yang diinginkan.

3. Pengertian Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Berdirinya ikatan pelajar Muhammadiyah tidak lepas dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar makrum nahi munkar, sekaligus sebagai kosentkuensi banyaknya sekolah Muhammadiyah untuk membina dan membentuk penerus Muhammadiyah dan bangsa (*kader*)

Organisasi ikatan pelajar Muhammadiyah berdiri pada tanggal 18 Juni 1961. Ikatan pelajar Muhammadiyah mempunyai misi utama yaitu :

*“Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-sebarnya”.*²⁷

²⁵ Irham Fahmi, *Managemen Kepemimpinan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 152-153

²⁶ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 69.

²⁷ Buku Tanfiz Ikatan Pelajar Muhammadiyah, PP IPM tentang visi misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Ikatan pelajar muhammadiyah terdiri dari pimpinan pusat , pimpinan wilyah , pimpinan daerah ,pimpinan cabang dan pimpinan ranting . yang mana pola kepemimpinan ini sudah ada dalam anggaran aturan yang ada dalam ipm. Ipm juga adalah organiasasi yang mempunyai aturan yang tertib dalam pengorganisasian.

Disekolah SMA Muhammadiyah 1 Metro Ikatan pelajar muhammadiyah sudah ada sejak lama yang mana organisasi menjadi sebuah organiasasi yang di minati oleh siswa sebagai aktivitas kegiatan saat di sekolah .

4. Manfaat Organisasi Bagi Siswa

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh siswa selama studinya sehingga melengkapai hasil belajar secara utuh.

Manfaat kegiatan organisasi siswa adalah:

- a. Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- b. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
- c. Melatih berorganisasi
- d. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum
- e. Membina dan mengembangkan minat dan bakat
- f. Menambah wawasan
- g. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga dalam hal prestasi belajar diharapkan juga dapat meningkat.

5. Tujuan Organisasi

Setiap kegiatan yang dilakukan, tidak terlepas dari aspek tujuan. Akan sia-sia suatu kegiatan jika dilakukan tanpa mempunyai tujuan yang jelas. Begitu pula dalam berorganisasi, pastinya memiliki tujuan yang akan dicapai bersama. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, seseorang dituntut untuk mampu mengikuti kegiatan yang telah dipilihnya (untuk menyalurkan bakatnya) sesuai dengan aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yang tentunya akan mendukung prestasi akademik ataupun non akademik di Sekolah.

Menurut Jati Dalam berorganisasi, sebaiknya mengikuti beberapa prinsip sebagai pedoman dalam memperlancar perkembangan organisasi yang diikuti. Prinsip yang dimaksud yaitu dengan melakukan kejelasan dalam merumuskan tujuan, pekerjaan dan tugas yang harus dibagi rata, pemimpin organisasi yang terpilih berdasarkan atas kesepakatan bersama atau berdasarkan mufakat, memiliki prinsip kepemimpinan, melakukan pengawasan dalam berorganisasi, dan memiliki tanggung jawab dalam kesatuan perintah. Penjelasan di atas memberikan pengertian bahwa

kegiatan organisasi yang diterapkan disekolah mempunyai tujuan untuk kepentingan siswa. Hal ini berarti kegiatan organisasi memiliki nilai.

6. Prinsip Kegiatan Organisasi

Dalam pengelolaan sebuah organisasi, hal yang perlu menjadi perhatian adalah prinsip-prinsip yang harus dijadikan pola dasar sebuah organisasi. Oleh karena prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan untuk terlaksananya program-program kegiatan (rencana kerja) dalam rangka tercapainya tujuan organisasi itu sendiri.

Menurut Max Weber dalam Ibnu Syamsi prinsip organisasi adalah:

- a. Semua kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi harus didasarkan keahlian, sehingga pemegang jabatan mampu menjalankan tugas dengan baik.
- b. Pelaksanaan tugas pekerjaan harus sesuai dengan kebijaksanaan, peraturan dan prosedurnya
- c. Setiap pelaksanaan tugas pekerjaan harus dapat di pertanggung jawabkan kepada atasan melalui mata rantai tingkat unit dalam organisasi
- d. Semua keputusan harus diambil secara formal dan tidak ada pertimbangan yang bersifat pribadi
- e. Hal-hal yang menyangkut bidang kepegawaian harus didasarkan pada sistem kecakapan (Merit Sistem).²⁸

²⁸ Erny Untari, Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015, (Jurnal Media Prestasi Vol. XV No.2 Desember 2015), 44.

7. Faktor Pendukung Kegiatan Organisasi

Banyak pendapat yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi, namun pada dasarnya pendapat pendapat tersebut telah terangkum dalam penelitian Richard M. Steers, teori mengenai pembinaan organisasi yang menekankan adanya perubahan yang berencana dalam organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Jadi keberhasilan pembinaan organisasi akan mengakibatkan keberhasilan organisasi.

Empat macam faktor mempengaruhi organisasi:

a. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi. Struktur diartikan sebagai cara bagaimana orang-orang akan dikelompokkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Teknologi menyangkut mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran jadi. Teknologi dapat memiliki berbagai bentuk, termasuk variasi dalam proses mekanisme yang digunakan dalam produksi, variasi dalam pengetahuan teknis yang dipakai untuk menunjang kegiatan menuju sasaran.

b. Karakteristik Lingkungan

Karakteristik lingkungan mencakup dua aspek yaitu internal dan eksternal. Lingkungan internal dikenal sebagai iklim organisasi, yang meliputi macam-macam atribut lingkungan yang mempunyai hubungan dengan segi-segi dan efektivitas. Lingkungan eksternal

adalah kekuatan yang timbul dari luar batas organisasi yang mempengaruhi keputusan serta tindakan didalam organisasi seperti kondisi ekonomi, pasar dan peraturan pemerintah.

Faktor Pendukung Kegiatan Organisasi Banyak pendapat yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi, namun pada dasarnya pendapat pendapat tersebut telah terangkum dalam penelitian Richard M. Steers, seperti teori mengenai pembinaan organisasi yang menekankan adanya perubahan yang berencana dalam organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Jadi keberhasilan pembinaan organisasi akan mengakibatkan keberhasilan organisasi. Empat macam faktor mempengaruhi organisasi:

c. Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja berhubungan dengan peran perbedaan individu para pekerja dalam hubungan dengan efektivitas. Para individu pekerja mempunyai pandangan yang berlainan, tujuan dan kemampuan yang berbeda-beda pula. variasi sifat pekerja ini yang sedang menyebabkan perilaku orang yang berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap efektivitas organisasi.

d. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Karena manajer memainkan peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinator dan memperlancar

kegiatan yang ditujukan ke arah sasaran. Kebijakan yang baik adalah kebijakan tersebut secara jelas membawa kita ke arah tujuan yang diinginkan.²⁹

8. Pengertian Al Islam (ISMUBA)

Sekolah Muhammadiyah adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh masing-masing pimpinan dalam struktur organisasi Muhammadiyah, dari Pusat hingga ke Ranting. Sekolah-sekolah tersebut merupakan bagian dari Amal Usaha warga Muhammadiyah. Meski secara teknis di lapangan diserahkan kepada masing-masing pimpinan, namun secara keseluruhan dikendalikan oleh sebuah Majelis, yang bernama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah.

Dikdasmen adalah singkatan dari Pendidikan Dasar dan Menengah. Majelis Dikdasmen adalah pembantu Pimpinan Pusat yang membidangi aktifitas pendidikan dasar dan menengah. Pada awalnya majelis ini bernama “Qismul Arqo”, yang di dalamnya terdapat jenis dan jenjang pendidikan Madrasah Ibtida’iyah, Tsanawiyah sampai Aliyah. Sejak pertama kali didirikan, majelis ini berpedoman pada Firman Allah dalam al-Qur’an Surat

Al-Mujadillah [58]: 11 dan Al-,Alaq [96]: 1-5

Berdasarkan Surat Keputusan Pimpimpinan Pusat Muhammadiyah, No. 138/KEP/I.O/B/2008 tentang Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, dapat diketahui bahwa fungsi Majelis

²⁹ *Ibid*, 27

Dikdasmen dari tingkat Pusat sampai ke tingkat Cabang adalah sebagai penyelenggara amal usaha, program, dan kegiatan bidang pendidikan dasar dan menengah sesuai kebijakan Persyarikatan. Fungsi tersebut mencakup beberapa hal, yaitu: Pembinaan ideologi Muhammadiyah di sekolah, Perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan, pengkoordinasian, dan pengawasan atas pengelolaan amal usaha, program, dan kegiatan, Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga profesional, Pengembangan kualitas dan kuantitas amal usaha, Penelitian dan pengembangan bidang pendidikan dasar dan menengah. Penyampaian masukan kepada Pimpinan Persyarikatan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan bidang pendidikan dasar dan menengah.

Sementara tugas pokok Majelis Dikdasmen adalah menyelenggarakan amal usaha, program, dan kegiatan bidang pendidikan dasar dan menengah sesuai kebijakan Persyarikatan. Tugas itu mencakup: (1) Pembinaan ideologi Muhammadiyah di sekolah; (2) Perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan, pengkoordinasian, pengawasan atas pengelolaan amal usaha, program, dan kegiatan; (3) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga profesional; (4) Pengembangan kualitas dan kuantitas amal usaha; (5) Penelitian serta pengembangan bidang pendidikan dasar dan menengah; (6) Penyampaian masukan kepada pimpinan persyarikatan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan bidang pendidikan dasar dan menengah.

Ismuba merupakan singkatan dari Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Ismuba merupakan kelompok mata pelajaran yang menjadi ciri khusus di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Berdasarkan kumpulan pedoman pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah, sekolah-sekolah Muhammadiyah wajib mengajarkan ketiga mata pelajaran tersebut. Al Islam disini maksudnya mata pelajaran PAI yang muatannya berlebih dari kurikulum Nasional. Di kurikulum nasional PAI itu diajarkan sebanyak 2 jam. Akan tetapi di Sekolah Muhammadiyah khususnya diajarkan sebanyak 4 jam. Kemuhammadiyah adalah mata pelajaran yang berisikan tentang keorganisasian yang berorientasi untuk menumbuhkan semangat kepemimpinan dan keorganisasian. Sementara bahasa Arab diajarkan dengan harapan peserta didik mampu memahami Al Quran sesuai dengan materi yang mereka terima.³⁰

Untuk dapat memahami Islam secara benar diperlukan pendidikan yang baik. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, Al-Islam secara khusus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al- Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Karena itu, pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran ISMUBA memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.,

³⁰ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. No 138 Tahun 2008

berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Al Quran dan As Sunnah.

Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- a. Keaktifan berorganisasi siswa kelas XI 60% yaitu :
 - 1) Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.
 - 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab.
 - 3) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum.
 - 4) Membina dan mengembangkan minat dan bakat
 - 5) Menambah wawasan dan meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif.
- b. Hasil belajar siswa kelas XI yang aktif dalam organisasi >60% yaitu :
 - 1) Faktor Keluarga (cara orang Tua mendidik anak pada saat di rumah).
 - 2) Faktor lingkungan sekolah (bagaimna siswa mengikuti pelajaran yang ada dalam ruangan kelas dan juga kegiatan yang ada dalam luar kelas seperti mengikuti organiasasi di sekolah).
 - 3) Faktor masyarakat (bagaimana siswa bergaul dan bersosialisasi di masyarakat).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian yaitu tentang pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran al islam kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro , maupun wilayah seperti di bawah ini.

Penelitian ini adalah data kuantitatif, dan yang di maksud data kuantitatif adalah “jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung”.³¹ Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat Koefisien korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apa bila ada, seberapa eratnya serta pengaruh serta berarti tidaknya pengaruh itu.

Jadi penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat Koefisien korelasi. Dan penelitian ini akan peneliti laksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan gejala yang dipersoalkan, gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain.³² Sedangkan menurut pendapat lain mengatakan bahwa definisi operasional adalah

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), Cet.13, 12.

³² Purwanto, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet.3, 85.

“definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat di amati atau di observasi serta dapat di ukur. Dari pendapat di atas bahwa

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.³³

Dalam penelitian ini akan di rumuskan istilah-istilah variabel penelitian kedalam bentuk operasional. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): keaktifan dalam organisasi

Dalam penelitian ini Keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya

2. Variabel terikat (Y): hasil belajar siswa kelas XI

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa indikator, pengetahuan materi jauh dari apa apa yang diinginkan , siswa masih belum memhami materi yang di berikan dan siswa masih belum mampu menerapkannya.

³³ Zuhairi, et. Al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet.1, 48.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁴ “Sugiono mengemukakan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁵ Sedangkan pendapat lain mengatakan “populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”.³⁶

Jadi dapat dijelaskan populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan sebagai berikut: Berjumlah 45 orang, yang terdiri dari 25 putra dan 20 putri, berdasarkan data anggota organisasi SMA Muhammadiyah 1 Metro tahun 2020.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang cukup mewakili bagi populasi yang jumlahnya besar.³⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet.14, 173.

³⁵ Kasmadi. *Panduan modern penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

³⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), 23.

³⁷ *Ibid*, 66

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.³⁸ Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 45 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di harapkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu angket, pengamatan, dan dokumentasi.

1. Metode Angket / Quisioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.³⁹ “Metode angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu langsung dan tak langsung”.⁴⁰

Disebut quisioner langsung jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada yang akan di mintai pendapat, pertanyaan, atau di mintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri, sebaliknya jika daftar dikirim kepada seorang yang di mintai menceritakan tentang keadaan orang lain ini disebut quisioner tak langsung.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

³⁹Ibdi, 142.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 151.

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan angket langsung, dimana pertanyaan tersebut diberikan kepada responden atau remaja masjid desa adirejo, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman remaja tentang salat berjamaah. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang di berikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

- a. Untuk jawaban a diberi skor 3 (baik)
- b. Untuk jawaban b diberi skor 2 (cukup)
- c. Untuk jawaban c diberi skor 1 (kurang)

Setelah hasil angket sudah di dapat jawabanya dari responden maka selanjutnya peneliti akan mengolah data tersebut dengan rumus chi kuadrat.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya”.⁴¹

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang di gunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti.⁴² Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui data anggota Oranasiswa, struktur organisasi, keadaan, sejarahnya.

⁴¹ W. Gulo, *op, cit*, 123.

⁴² Suharsimi Arikunto, *op.cit*, 158.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Instrumen untuk metode angket atau quisioner soal tertulis. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah panduan dokumentasi.

1. Rancangan Instrumen

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket di pergunakan untuk memperoleh data tentang seberapa besarkah pemahaman hasil belajar siswa .
- b. Dokumentasi dipergunaan untuk memperoleh data tentang anggota struktur organisasi, keadaan, dan sekolah SMA Muhammadiyah 1 metro.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Tentang pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran al islam kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro

No.	Uraian / Sub Uraian	Item	No. Item
1	Kegiatan		
	a. Kegiatan organisasi sebagai sarana pengembangan diri siswa	5	1-5
	b. Kegiatan organisasi sebagai peningkatan wawasan ilmu	5	6-10
	c. Kegiatan organisasi sebagai meningkatkan intelegensi kepribadian siswa	5	11-15
2	Hasil belajar		
	a. Pengetahuan tentang materi dan wawasan	5	1-5

	yang telah di dapatkan		
	b. Pemahaman materi yang telah di sampaikan saat berada salam kelas	5	6-10
	c. Hikmah dan penerapan materi yang di berikan	5	11-15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut, mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang di pergunkan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujianya yaitu:

- 1) Validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.⁴³

⁴³ *Ibid*, 129

- 2) Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpul data yang peneliti gunakan adalah validitas internal. Untuk mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid.⁴⁴

3. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reliabilitas maka suatu standar atau ukuran dimana angket akan dipergunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reliabilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur-unsur konstan dalam angket tersebut. Ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus menerus.

Reliabilitas yang peneliti gunakan adalah reliabilitas belah dua termasuk reliabilitas yang mengukur konsistensi internal ialah salah satu tipe reliabilitas yang didasarkan dalam keajekan dalam tes. Reliabilitas belah dunia ini pelaksanaannya hanya memerlukan waktu dua kali. Dengan menggunakan formula koreksi yang digunakan adalah menggunakan korelasi Spearman-Brown yang dapat dilihat seperti berikut:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, 168.

$$r \text{ total tes} = \frac{r^2 \text{ x belah dua}}{1 + r \text{ belah dua}}$$

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitas, yaitu:

0.800 – 1.00 sangat tinggi

0.600 – 0.800 tinggi

0.400 – 0.600 sedang

0.200 – 0.400 rendah

0.000 – 0.200 sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh / Korelasi kegiatan IPM terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro, peneliti menggunakan perhitungan statistik Chi Kuadrat:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

Fh = Frekuensi yang di harapkan.⁴⁵

Rumus tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan observasi (Fo) dengan frekuensi yang diharapkan (Fh).

Dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran al islam kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro, menggunakan rumus koefisien kontingensi (kk).

⁴⁵ *Ibid*, .290.

Adapun rumus koefisien kontingensi yang umumnya diberi tanda/lambang dengan huruf c atau C adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}}$$

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel.⁴⁶

⁴⁶ Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 255

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Profil IPM SMA Muhammadiyah 1 Metro

a. Profil Daerah Penelitian

Sejarah Singkat IPM SMA Muhammadiyah 1 Metro didirikan pada tahun 1964 berkedudukan di SMA Negeri I Metro dengan nama SMA Pembangunan. Dan dipimpin oleh Bapak Tauhid. Pada tahun 1985 Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan keputusan tentang status sekolah-sekolah swasta, antara lain disebutkan bahwa setiap sekolah swasta harus berbadan hukum dan dikelola oleh suatu yayasan yang berbadan hukum.

Pada tahun 1966 atas prakarsa Bapak Sirajudin Juhidin selaku kepala SMA Negeri I Metro kepemilikan SMA Pembangunan dialihkan kepada Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Cabang Metro. Hal ini mendapat sambutan baik dari MPPK Muhammadiyah. Untuk selanjutnya SMA Pembangunan yang berada dibawah naungan Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah tersebut diubah namanya menjadi SMA Muhammadiyah I Metro yang pada waktu itu Kepala Sekolah adalah Bapak Sirajudin Jahidin. Kokasi SMA Muhammadiyah1 dipindahkan ke kompleks Muhammadiyah Metro di Jalan Budi Utomo yang

sekarang menjadi Jalan KH, Ahmad Dahlan No.I Metro. Dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada waktu pagi hari.

Pada tahun 1966 keluar peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa Kepala Sekolah Negeri tidak diperkenankan merangkap sebagai Kepala Sekolah Swasta, maka sejak itu jabatan Kepala Sekolah di pegang oleh Bapak R. Ahmad Matin, BA.

Pada tahun 1971 berdasarkan ketetapan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung, kepala sekolah diganti oleh Bapak Alimudin Hasan. Pada tahun 1979 berdasarkan keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung, Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (MPPK) Nomor : E – 2/170/PPK/79 Kepala Sekolah diganti oleh bapak Suparno, BA. Dalam masa jabatan ini Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro membangun gedung SMA Muhammadiyah I Metro di Jalan Khairbras 14/IV Ganjar Agung Metro. Sehingga pada tahun ajaran 1983/1984, SMA Muhammadiyah I Metro kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke Lokasi tersebut.

Pada tahun 1984 berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 01/C-7/Kep/I/1984 SMA Muhammadiyah I Metro ditingkatkan statusnya dari status Terdaftar menjadi Diakui. Dengan demikian SMA Muhammadiyah I Metro Sejak Tahun Ajaran 1983/1984 berhak menyelenggarakan EBTA/EBTANAS sendiri. Pada tahun 1985 jabatan Kepala Sekolah dipegang oleh Bapak Sutoyo, BA.

Dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Sukarman Stiharjo, BA. dan Bapak Sardjono,BA.

Pada tahun 1987 berdasarkan surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung, Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (MPPK) Nomor : 001/C/ Kep/ 1/ 1989. Ditingkatkan lagi statusnya menjadi Disamakan. Berdasarkan UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta perubahan Kurikulum 1984 menjadi Kurikulum 1994 nama SMA diubah menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) yang dengan demikian berubah menjadi SMU Muhammadiyah I Metro, namun pada tahun 2003 berubah kembali namanya menjadi SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang keberadaannya di sekolah Muhammadiyah adalah menjadi Organisasi Intera Sekolah (Setara OSIS). Dalam keorganisasian Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah 1 Metro masuk dalam cabang Metro Barat.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah 1 Metro bisa dikatakan menjadi Ranting terbaik di Kota Metro. Dalam perjalanannya IPM SMA Muhammadiyah 1 Metro telah melahirkan para Ketua Pimpinan Cabang, Pimpinan Daerah, Pimpinan Wilayah, bahkan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

IPM SMA Muhammadiyah 1 metro berdiri... dan sampai saat ini sudah ada beberapa generasi yang hadir dalam pimpinan ranting

ikatan pelajar muhammadiyah metro sampai saat ini . tujuan agar memfasilitasi siswa untuk mengikuti kegiatan yang ada di sekolah selain hanya belajar di dalam kelas.

1) Visi Misi IPM SMA Muhammaiya 1 Metro

a) Visi

Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia da terampil dalam rangka menegakan dan menjunjung tinggi nilai nilai isla sehingga tewujudnya pelajar muslim yang sebenarnya

b) Misi

(1) Memperjuangkan nilai nilai islam sebagai nilai rohmatan lil alamin .

(2) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan pelajar musli melalui kaderisasi pendamping dan advokasi .

(3) Meningkatkan kesadaran pelajar tentang ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi.

(4) Mengembangkan potensi pelajar muslim guna membentuk pelajar muslim yang sebenar benarnya.

2) Saran Pra sarana

Tabel 4.1
Saran Pra sarana SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Perlengkapan	Kondisi	
				Lengkap/Cukup /Kurang lengkap	Baik	Rusak
1	R. belajar/teori	17	1440	C	17	
2	R. Kepala Sekolah	1	34	C	1	
3	R. Wakil Kepala Sekolah					

4	R. Tata Usaha	1	66	C	1	
5	R. Guru	1	72	C	1	
6	R. Bimbingan (BK)	1	26	C	1	
7	R. Laboratorium					
8	a. Lab. IPA (SMP)					
9	b. Lab. Fisika	1	72	C	1	
10	c. Lab. Biologi	1	72	C	1	
11	d. Lab. Kimia	1	144	C	1	
12	e. Lab. Bahasa	1	144	C	1	
13	f. Lab. Komputer	1	46	C	1	
14	Bengkel					
15	R. Perpustakaan	1	46	C	1	
16	R. Pend. Teknologi Dasar					
17	R. Ketrampilan					
18	R. kesenian					
19	R. olahraga					
20	R. Media Pembelajaran					
21	R. Ibadah	1	110	C	1	
22	R. UKS	1	18	C	1	
23	R. OSIS	1	24	K		1
24	R. Komite Sekolah					
25	Aula					
26	R. Serbaguna					
27	Gudang	1	20	C	1	
28	Wc/kamar mandi	10	28	C	10	
29	R. keamanan					
30	Halaman parkir	1	340	C	1	
31	Halaman upacara	1	720	C	1	
32	Koperasi sekolah	1	25	C	1	
33	Kantin sekolah	1	4	K		1
34	R. Penjaga	1	54	C	1	

a. Sturuktur Organiasasi IPM SMA Muhammayah 1 Metro

Ketua Umum : **Shidiq Setyo Adhi N**

Ketua Bidang Perkaderan : Yusuf Ridho

Ketua Bidang Kajian -

Dakwah Islam (KDI) : M. Fadhil Rabbani

Ketua Bidang Pengkajian

Ilmu Pengetahuan (PIP) : Fadillah Pratiwi

Ketua Bidang ADVOKASI : Alif Fadhilah Hindersyah

Ketua Bidang Apresiasi

Seni Budaya dan Olahraga : Wal Ikram Muchlis

Ketua Bidang PKK : Destina Puspita Sari

Sekretaris Umum : **Syafiq NurHamid Mughni**

Sekretaris Bidang

Perkaderan : Lilien Istiqomah

Sekretaris Bidang Kajian

Dakwah Islam (KDI) : Inas Putri
 Sekretaris Bidang PIP : Asrialiatu Sholekhah
 Sekretaris Bidang
 ADVOKASI : Ardhini Rahmawati
 Sekretaris Bidang ASBO : Rizka Dwi Septyaningsih
 Sekretaris Bidang PKK : Amanda Putri Hafiza

Bendahara Umum : **Annisa Kamalia**
 Wakil Bendahara : Aufan Nida Azzahra

b. Bidang Pengkaderan

Anggota:

1. Azzra Atsila Sutanto
2. Fariza Catur Nugraha
3. Aida Mustofa
4. Vina Ummul Qanitat
5. Aditia Pratama
6. Ella Ruffaida
7. Fadillah Sani Fudiati
8. Mawar Aprianti
9. Rifki Abdurahman
10. Ovisca Ramadhani
11. M. Ilham Septiarto
12. M. Nauval
13. Salsa Hilda Rara
14. Mutiara Afrin

c. Bidang Kajian Dakwah Islam (Kdi)

Anggota:

1. Hilyatul Aini
2. Citra Aprilia
3. Siti Khoirunnisa
4. Wulandari
5. Zahra Putri Salsabilla
6. Zuana wangsa Saelendra
7. Damar Sasono
8. M. Dava Afdhana
9. Prisna Yunita Dwi Fauziah
10. Maurida Safrina
11. Triyusnia Arihhadatul' Aisy
12. Asri Prananingrum
13. Dita Ardiana
14. Nadia Elma Sania

d. Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (Pip)

Anggota:

1. Rizki Nur Isnaini
2. Khusnul Mafatir
3. Nabila Luthfi
4. Syafei Nurul Hikmah
5. Ma'ratus Sholeha
6. Gardika Putri Alam Pertiwi
7. Angelica Zahra Andari
8. Nur Azizah
9. Alifia Salsabilla Putri Prayoga
10. Oktavia Putri Murdita
11. Haya Latifatul Aulia
12. Yasmilana Hayatine
13. Afrina Liyana
14. Salma Sabrina Azalia

e. Bidang Advokasi

Anggota:

1. Vivi agustin
2. Lulu Aulia nuraini
3. Chintia berliana
4. Laras Nur Andini
5. Clara sabila rahmat
6. M. Irfan Amien Rais
7. M. Fauzan Khaerul Hakim
8. Nabiela Fadhilaturrizky
9. Eka Dwi Wuryaningrum
10. Syahanda Azzahra
11. Azaiyatul Mifthahul Janah
12. Nadia Rahmaniar
13. Sofiya Isnaini
14. Amellia Putri Sahira
15. Aftakhul Shokhibiyah
16. Aidah Afra Amatulloh

f. Bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga

Anggota:

1. M. Ikhwanudin
2. Nazwa Fatimah Zahra
3. Mar'atus Solehah
4. Intan Widia Kusuma
5. Riezky Addil Andreansyach
6. Ade Novi Puspitasari
7. Yahya Muhaimin
8. Uswatun Khasanah
9. Rifki Rasyid
10. M. Iqbal Fahza P

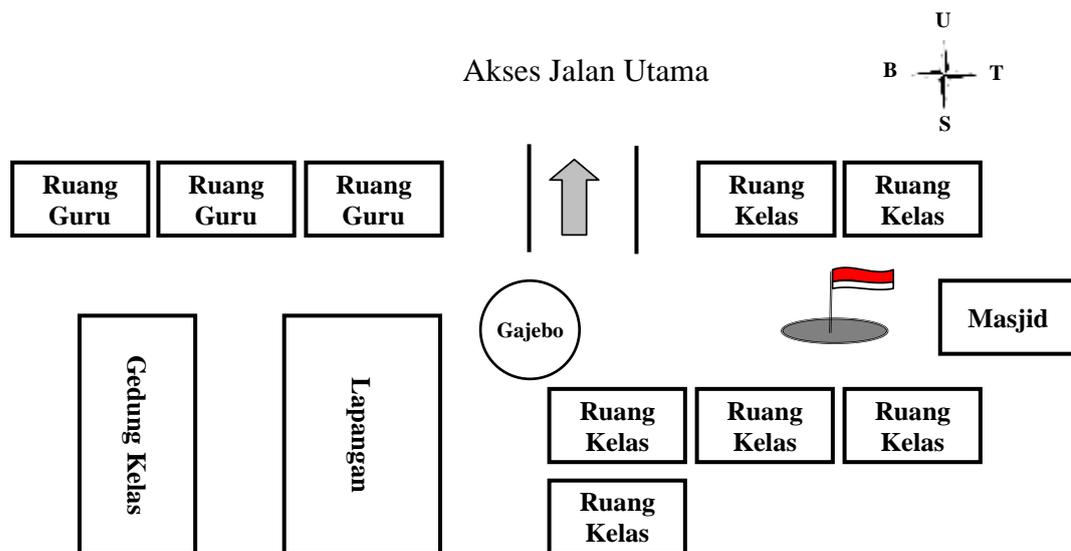
11. Zahra Fitria
12. Fetika Dwi Kurnia Fitri
13. Della M
14. Berliana Hamdani
15. Dentar Jihad

g. Bidang PKK
Anggota:

1. Cyintia maharani
2. Afiqoh Syazana alwani
3. Fadila putri hayani
4. Fadillah fitria putri
5. Maulana Yusuf
6. Karina Prita Lestari
7. Fahmita Oktaviana

3) Denah Lokasi IPM SMA Muhammadiyah 1 Metro

Gambar 4.1
Denah Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Metro



2. Deskripsi Data Variabel Hasil Penelitian

a. Data tentang Validitas Dan Reliabilitas

1) Validitas

Tabel 4.2
Tabel Validitas Hasil Penyebaran Agket Prasurvey tentang Keaktifansiswa dalam Berorganisasi

No	Responden	Skor Item Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MK	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	WNR	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	NW	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
4	LL	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	AW	4	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	42
6	IN	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	50
7	KE	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
8	RR	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	45
9	HFN	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
10	RA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	54
		Jumlah total															532

Tabel 4.3
Perhitungan Validitas Menggunakan Korelasi Product Moment (No 1)

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	MK	2	58	4	3364	116
2	WNR	3	56	9	3136	168
3	NW	3	57	9	3249	171
4	LL	3	58	9	3364	174
5	AW	4	42	16	1764	168
6	IN	4	50	16	2500	200
7	KE	4	56	16	3136	224
8	RR	4	45	16	2025	180
9	HFN	3	56	9	3136	168
10	RA	4	54	16	2916	216
Σ		34	532	120	28590	1785

Dianalisis dengan rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1785}{\sqrt{(120)(28590)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1785}{\sqrt{3.430.800}}$$

$$r_{xy} = \frac{1785}{1.852,}$$

$$r_{xy} = 0,963$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai keaktifan mahasiswa dalam organisasi item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 4.4
Perhitungan Validitas Menggunakan Kolerasi
Product Moment

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,963	Sangat tinggi
2	0,918	Sangat tinggi
3	0,918	Sangat tinggi
4	0,929	Sangat tinggi
5	0,895	Sangat tinggi

6	0,963	Sangat tinggi
7	0,895	Sangat tinggi
8	0,918	Sangat tinggi
9	0,918	Sangat tinggi
10	0,929	Sangat tinggi
11	0,918	Sangat tinggi
12	0,895	Sangat tinggi
13	0,895	Sangat tinggi
14	0,984	Sangat tinggi
15	0,984	Sangat tinggi

2) Reliabilitas

Tabel 4.5
Tabel Reliabilitas Hasil Penyebaran Agket Prasurvey tentang
Keaktifan siswa dalam Berorganisasi

No	Responden	Skor Item Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MK	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	WNR	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	NW	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
4	LL	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	AW	4	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	42
6	IN	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	50
7	KE	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
8	RR	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	45
9	HFN	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
10	RA	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	54
		Jumlah Total															532

Tabel 4.6
Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan Korelasi Product
Moment Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item Butir Soal								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	MK	2	4	4	4	4	4	4	4	30
2	WNR	3	4	3	3	4	4	4	4	29
3	NW	3	4	4	4	4	4	4	3	30
4	LL	3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	AW	4	3	3	4	1	2	3	2	22
6	IN	4	3	4	4	4	4	4	2	29
7	KE	4	4	3	4	4	3	4	4	30
8	RR	4	3	4	3	3	3	2	3	25

9	HFN	3	3	4	4	4	4	4	4	30
10	RA	4	4	4	3	4	4	4	3	30
										286

Tabel 4.7
Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan Korelasi Product
MomentSkor Genap

No	Responden	Skor Item Butir Soal							Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	MK	4	4	4	4	4	4	4	28
2	WNR	4	4	3	4	4	4	4	27
3	NW	4	4	4	4	4	4	3	27
4	LL	3	4	4	4	4	4	4	27
5	AW	3	4	4	2	2	3	2	20
6	IN	3	2	1	4	4	4	3	21
7	KE	4	4	4	3	3	4	4	26
8	RR	4	3	3	3	2	2	3	20
9	HFN	4	2	4	4	4	4	4	26
10	RA	3	4	3	4	4	4	2	24
		Jumlah							246

Tabel 4.8
Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan Kolerasi Product
Moment

No	Responden	X	y	x^2	y^2	x.y
1	MK	30	28	900	784	840
2	WNR	29	27	841	729	783
3	NW	30	27	900	729	810
4	LL	31	27	961	729	837
5	AW	22	20	484	400	440
6	IN	29	21	841	441	609
7	KE	30	26	900	676	780
8	RR	25	20	625	400	500
9	HFN	30	26	900	676	780
10	RA	30	24	900	576	720
	Σ	286	246	8252	6140	7099

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus productmoment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7099}{\sqrt{(8252)(6140)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7099}{\sqrt{50.667.280}}$$

$$r_{xy} = \frac{7099}{7.118,09}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Dari hasil perhitungan di atas dimasukkan ke dalam rumus SpearmanBrown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{xy} / (1 - r_{xy}^2)}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,997 / (1 - 0,997^2)}$$

$$= \frac{1,984}{1,997}$$

$$= 0,993 \text{ (sangat reliabel)}$$

b. Data tentang Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Berdasarkan tabel 3.1 tentang jumlah populasi siswa SMA Muhammadiyah 1 Metro terdapat 90 siswa sebagai populasi.

Kemudian diperoleh sampel 46 dari banyaknya populasi tersebut. Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam organisasi digunakan metode angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu siswa yang mengikuti organisasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Adapun hasil angket selengkapnya penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Angket Tentang Keaktifan Siswa Kelas XI dalam
Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Responden	Keaktifan	Kriteria Keaktifan
1	LA	37	Kurang Aktif
2	NKP	49	Aktif
3	AWS	42	Aktif
4	MH	48	Aktif
5	HK	45	Aktif
6	DAP	50	Sangat Aktif
7	AN	54	Sangat Aktif
8	WB	49	Aktif
9	AAK	52	Sangat Aktif
10	AH	47	Aktif
11	HFN	56	Sangat Aktif
12	RA	54	Sangat Aktif
13	WNR	49	Aktif
14	NW	57	Sangat Aktif
15	AW	37	Kurang Aktif
16	MF	51	Sangat Aktif
17	LI	57	Sangat Aktif
18	MK	50	Sangat Aktif
19	LL	49	Aktif
20	EO	56	Sangat Aktif
21	UD	50	Sangat Aktif
22	PP	41	Kurang Aktif
23	KE	47	Aktif
24	RR	49	Aktif
25	IN	47	Aktif
26	AZ	49	Aktif
27	FES	46	Kurang Aktif

28	ND	48	Aktif
29	NK	48	Aktif
30	NOS	56	Sangat Aktif
31	NA	57	Sangat Aktif
32	FJ	40	Kurang Aktif
33	PN	48	Aktif
34	NAZ	57	Sangat Aktif
35	MP	47	Aktif
36	MN	47	Aktif
37	FN	53	Sangat Aktif
38	RE	57	Sangat Aktif
39	JS	45	Aktif
40	SNH	47	Aktif
41	KF	49	Aktif
42	NNS	50	Aktif
43	DLA	43	Kurang Aktif
44	LL	46	Aktif
45	NO	50	Sangat Aktif
46	ZZ	46	Aktif

Sumber: Hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI yang mengikuti organisasi di SMA Muhammadiyah 1 Metro

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket,

terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan rumus :

$$R = 57 - 37 \text{ (nilai tertinggi nilai terendah)}$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (66)$$

$$= 1 + 3,3 (1,8)$$

$$= 6,96 \text{ dibulatkan } 7$$

$$P = \frac{20}{7} = 2,86 \text{ dibulatkan } 3$$

Dengan demikian nilai interval variabel x tentang keaktifan siswa kelas XI dalam organisasi adalah 7. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing - masing kategori :

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi tentang Keaktifan Siswa dalam organisasi SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1	37 – 42	5	Kurang Aktif
2	43 – 49	31	Aktif
3	50 – 57	10	Sangat Aktif
		46	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 46 siswa yang menjadi sampel penelitian yang kurang aktif adalah 5 siswa dari jumlah sampel, yang aktif dalam organisasi adalah 31 siswa dari jumlah sampel, dan 10 siswa yang memiliki kategori sangat baik dalam standar keaktifan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro dalam mengikuti organisasi disekolah dapat dikatakan baik.

c. Data tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Organisasi

Untuk mengetahui prestasi siswa kelas XI penulis mengambilnya dari ujian nilai yang sudah terdokumentasi dalam rekapitulasi nilai pada tahun 2019/2020. Berikut adalah nama-nama dan prestasi belajar siswa kelas XI keterangan kriteria prestasi

Tabel 4.11
Data Prestasi Belajar siswa kelas XI SMA Muhammdiyah 1Metro

No	Responden	Nilai	Kriteria Prestasi
1	LA		Cumlaude
2	NKP		Sangat Memuaskan
3	AWS		Sangat Memuaskan
4	MH		Sangat Memuaskan
5	HK		Sangat Memuaskan
6	DAP		Cumlaude
7	AN		Memuaskan
8	WB		Sangat Memuaskan
9	AAK		Sangat Memuaskan
10	AH		Sangat Memuaskan
11	HFN		Sangat Memuaskan
12	RA		Memuaskan
13	WNR		Sangat Memuaskan
14	NW		Sangat Memuaskan
15	AW		Sangat Memuaskan
16	MF		Sangat Memuaskan
17	LI		Cumlaude
18	MK		Sangat Memuaskan
19	LL		Sangat Memuaskan
20	EO		Cumlaude
21	UD		Sangat Memuaskan
22	PP		Sangat Memuaskan
23	KE		Sangat Memuaskan
24	RR		Sangat Memuaskan
25	IN		Sangat Memuaskan
26	AZ		Sangat Memuaskan
27	FES		Cumlaude
28	ND		Memuaskan
29	NK		Sangat Memuaskan
30	NOS		Cumlaude
31	NA		Cumlaude
32	FJ		Sangat Memuaskan
33	PN		Sangat Memuaskan
34	NAZ		Cumlaude
35	MP		Sangat Memuaskan
36	MN		Sangat Memuaskan
37	FN		Cumlaude
38	RE		Cumlaude
39	JS		Sangat Memuaskan
40	SNH		Sangat Memuaskan
41	KF		Sangat Memuaskan
42	NNS		Sangat Memuaskan
43	DLA		Sangat Memuaskan

44	LL		Cumlaude
45	NO		Cumlaude
46	ZZ		Sangat Memuaskan

Sumber : Hasil Dokumentasi Rekapitulasi Nilai

Untuk mengetahui jumlah kelas interval dan panjang kelas interval dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12
Predikat Nilai ujian siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Nilai	Predikat Kelulusan
1	50-60	Cukup
2	61-70	Memuaskan
3	71-80	Sangat memuaskan
4	81-95	Cumlaude2

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1	2,00 – 2,50	5	Cukup
2	2,51 – 2,99	10	Memuaskan
3	3,00 – 3,49	22	Sangat memuaskan
4	3,50 – 4,00	9	Cumlaude
Jumlah		46	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 46 siswa yang menjadi sampel penelitian yang memuaskan adalah 10 siswa dari jumlah sampel, yang sangat memuaskan dalam organisasi adalah 22 siswa dari jumlah sampel, dan 9siswa memiliki kategori cumlaude dalam standar predikat kelulusan dan yang masih cukup ada 5 siswa .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro dalam mengikuti organisasi disekolah dapat dikatakan sangat memuaskan.

B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data yang dilakukan adalah menggunakan rumus chi kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Tabel Kerja Pengaruh Keaktifan siswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro

Prestasi Keaktifan	Cumlaude	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Jumlah
Sangat Aktif	10	6	2	18
Aktif	11	13	2	26
Kurang Aktif	0	2	0	2
Jumlah	21	21	4	46

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{jumlah semua}}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung chikuadrat (χ^2), Adapun tabel tersebut sebagai berikut :⁴⁷

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006), Cet-13, h. 291

Tabel 4.15
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	10	11.33	7.67	58.78	5.19
2	13	20.06	-7.67	57.85	2.81
3	2	2.06	-0.06	0.00	0.00
4	1	9	-8.00	64.00	7.11
5	14	16.36	7.64	58.31	3.56
6	2	1.64	0.36	0.133	0.08
7	2	1.67	0.33	0.111	0.07
8	3	3.03	-0.03	0.00	0.00
	46	46		239.283	18.82

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui harga chi kuadrat Hitung adalah 18, 82. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2_{tabel} dengan menggunakan drajat kebebasan (dk). Adapun rumus untuk mencari (dk) adalah sebagai berikut :

$$dk = (b - 1) (k - 1)$$

Dimana :

b = Banyak baris

k = Banyak kolom⁴

$$\text{Sehingga diperoleh } dk = (b - 1) (k - 1) = (3 - 1) (4 - 1) = (2)(3) = 6$$

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan dk = 6 maka, diperoleh harga chi kuadrat (χ^2) tabel sebesar 12, 592. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa chi kuadrat (χ^2) hitung sebesar 18,82 jika dibandingkan χ^2 tabel, terlihat lebih besar yaitu $18, 82 > 12, 592$.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara keaktifan siswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro, maka digunakan rumus koefisien kontegensi. Adapun rumus koefisien kontegensi adalah sebagai berikut:

$$C = \frac{x^2}{\sqrt{N+x^2}}$$

Keterangan:

C : Koefisien Kontegensi

x^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel⁵

$$\begin{aligned} C &= \frac{x^2}{\sqrt{N+x^2}} \\ &= \sqrt{\frac{18,82}{N+18,82}} \\ &= \sqrt{18,82} \end{aligned}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro, maka digunakan rumus koefisien kontegensi. Adapun rumus koefisien kontegensi adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

Keterangan:

C : Koefisien Kontegensi

x^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel⁵

$$C = \frac{x^2}{N+x^2}$$

$$= \frac{18,82}{66+18,82}$$

$$= \frac{18,82}{84,82}$$

$$= \sqrt{0,221} = 0,47$$

Sedangkan untuk melihat kekuatan hubungan, maka harga c hitung dibandingkan dengan koefisien kontegensi maxsimum (C_{maks}).

Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontegensi atas 3 baris dan 3 kolom maka :

$$C = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}}$$

$$= \sqrt{0,6666} = 0,8164$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C_{hitung} = 0,47$ dengan $C_{max} = 0,8164$ kemudian dilihat tabel koefesian KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,47}{0,8164} \times 100\%$$

$$0,8164$$

$$= 57\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui harga $C = 0,47$, kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ dengan presentase 57% . Semakin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar drajat asosiasi antar faktor. Hal tersebut menunjukkan bahwa drajat hubungan tergolong erat (tinggi)

C. Pembahasan

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) faktor-faktor tersebut yaitu:

Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).
2. Faktor psikologi, terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual
 - b) Faktor non-intelektif yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis Yang tergolong faktor eksternal adalah:
 - 1) Faktor sosial yang terdiri atas :faktor budaya seperti adat istiadat, ilmupengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - 2) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

3) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.⁴⁸

Berdasarkan pendapat tentang prestasi dapat diketahui bahwa dari beberapa faktor tentang prestasi belajar salah satunya adalah faktor sosial yang dapat diartikan bahwa sekolah termasuk kedalam faktor sosial. Maksud dari lingkungan sekolah sebagai lingkungan sosial disini bisa berupa kondisi di dalam kelas saat tepat waktu, berpartisipasi dalam belajar, mengerjakan tugas, memahami materi dan lain sebagainya atau kondisi di luar kelas yang bisa berupa komunitas atau keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan organisasi yang ada di sekolah.

Sedangkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu siswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian siswa seutuhnya.

Manfaat kegiatan organisasi kesiswaan adalah:

1. Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
2. Membina sikap mandiri, percara diri, disiplin, dan bertanggungjawab
3. Melatih berorganisasi
4. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum
5. Membina dan mengembangkan minat dan bakat
6. Menambah wawasan
7. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan siswa Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif.⁴⁹⁷

⁴⁸ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.137.

⁴⁹ Silvia Sukirman, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Pelangi Cendekia, 2004), h. 69

Peranan kegiatan organisasi siswa merupakan pendorong yang dapat memacu prestasi belajar yang lebih baik. Dengan mengikuti organisasi siswa dapat memperluas wawasan, menyalurkan bakat, minat serta membentuk suatu pribadi yang kritis dimana hal itu tidak diperoleh di dalam kelas yang formal. Melalui kegiatan organisasi, siswa juga akan memiliki peluang yang tinggi pula dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena secara tidak langsung mahasiswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam organisasi ke dalam pelajaran yang diperoleh di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengujian ternyata chi kuadrat hitung ($\chi^2_{\text{hitung}} = 18,82$) lebih besar daripada chi kuadrat tabel ($\chi^2_{\text{tabel}} = 12,592$), pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar, sehingga secara otomatis hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruhnya keaktifan siswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar siswa, maka dihitung dengan menggunakan koefisien kontegensi (C), berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga $C_{\text{hitung}} = 0,47$ kemudian dibandingkan dengan $C_{\text{maks}} = 0,8164$. Karena C_{hitung} mendekati harga harga C_{maks} , presentase nya adalah 57 % maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

Mengacu pada teori-teori dan argument penulis berdasarkan teori yang ada, serta pada hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat dilihat adanya

keterkaitan antara teori-teori tentang keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan prestasi belajar di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa adanya kebenaran dari teori-teori tersebut. Kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai penguat terhadap teori-teori yang telah ada, khususnya berkenaan dengan keaktifan siswa dalam organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: “Ada Pengaruh Keaktifan siswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro”. Hal ini terlihat dari analisis data dengan menggunakan chi kuadrat, dengan hasil perhitungan (χ^2_{hitung} 18, 82), kemudian data yang diperoleh dari chi kuadrat(χ^2) table sebesar 12, 592 , ternyata chi kuadrat (χ^2) hitung jika dibandingkan χ^2 tabel, terlihat lebih besar yaitu 18, 82 > 12, 592 artinya ada pengaruh antara keaktifan siswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI. Maka apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga $C_{hitung} = 0,47$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ diperoleh presentase sebesar 57 % , Karena C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Andrianto, -Hubungan antara Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Rama Kelandungan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015|| (2015).
- Anik Muryani, -Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017||
- Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, Bandung: Yrama, 2001.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAN 2010.
- Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.
- Irham Fahmi, *Managemen Kepemimpinan*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 2006.
- Kasmadi. *Panduan modern penelitian kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Novri Yanti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata PelajaranEkonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012,|| *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2, no. 5 2013.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010. Cet.3.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Sudjana N., Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*,. Bandung: Sinar Baru Algensindo,2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
tanggal 17 desember 2020

Tanfiz Ikatan Pelajar Muhammadiyah, PP IPM Tentang Visi Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Zuhairi, et. Al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, EdisiRevisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet.1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEATIFAN SISWA DALAM ORGANISASI TEHDAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL ISLAM KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

ANGKET

Identitas

Nama Siswa :
Umur :
Alamat :
Hari/Tanggal :

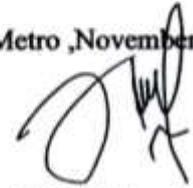
Pentunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu setiap item pertanyaan, kemudian isilah daftar pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
 2. Cara pengisian dengan memberikan tanda (x) pada salah satu jawaban a,b,c, yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
 3. Jawaban yang benar tidak berpengaruh negative kepada diri anda .
-
1. Selama mengikuti organisasi apakah waktu saat belajar terganggu
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
 2. Saya memilah waktunya kapan saya harus aktif diorganisasi dan kapan waktunya untuk belajar di kelas
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
 3. Saya mengikuti norma aturan norma yang di tetapkan oleh IPM yang saya ikuti
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
 4. Saya melanggar norma aturan norma yang di tetapkan oleh IPM yang saya ikuti
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah

5. Saya mudah bersosialisasi dengan teman dalam organisasi baik dengan teman seangkatan atau teman yang berbeda angkatan
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
6. Saya sulit untuk berkejasama dengan orang lain
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
8. Saya tau kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan oleh IPM yang akan saya ikuti
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
9. Saya mengikuti perkembangan yang ada dalam IPM
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
10. Saya turut serta mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan dalam organisasi yang saya ikuti
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
11. Saya terlibat aktif dalam kepanitiaan dalam kegiatan yang saya ikuti dalam organisasi
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah
12. Saya tidak merespon kegiatan yang akan dilaksanakan oleh IPM yang saya ikuti
 - a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Tidak Pernah

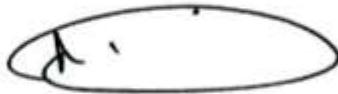
13. Saya tidak merespon permasalahan yang sedang di bahas pada saat rapat atau diskusi
- Selalu
 - Kadang
 - Tidak Pernah
14. Saya memberi ide gagasan ataupun tanggapan permasalahan yang di bahas pada saat diskusi atau rapat
- Selalu
 - Kadang
 - Tidak Pernah
15. Saya mengajukan kritik yang tidak sesuai kemudian memberi sarana perbaikan progam kerja selanjutnya
- Selalu
 - Kadang
 - Tidak Pernah

Metro, November 2021



M. Fahdi Fauzi Akbar
1501010074

Pembimbing 1



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
19730710 199803 1 003

Pembimbing 2



Yuyun Yunarti, M.Si
19770930 200501 2 006

Lampiran 2

OUTLINE

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-ISLAM KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Hipotesis
- F. Tujuan dan Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar
- B. Keaktifan Siswa dalam Organisasi
1. Pengertian Keaktifan
 2. Pengertian Organisasi
 3. Pengertian Ikatanan Pelajar Muhammadiyah
 4. Manfaat Organisasi Bagi Siswa
 5. Tujuan Organisasi
 6. Prinsip Kegiatan organisasi
 7. Faktor Pendukung Kegiatan Organisasi
 8. Pengertian Al Islam (ISMUBA)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variable
- C. Populasi Sampel dan Tehnik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Tekhnik Analisis Data

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Profil IPM SMA Muhmmadiyah 1 Metro
 2. Deskripsi Data Variabel Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus (Pengujian hipotesis)
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Metro, Januari 2022
Mahasiswa

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM. 1501010074



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar

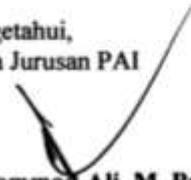
Jurusan : PAI

NPM : 1501010074

Tahun Akademik : 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I		
	Selasa. 22 2 H	✓	Ke proposal bagi 2. Seamban.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074

Jurusan : PAI
Semester : XIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin /20 09-2021			<ul style="list-style-type: none">- UBM & regulasi pada- Kesehatan organisasi- Teori dan indikator- Kesehatan & kesehatan- Definisi operasional- & regulasi.- Populasi sampel & regulasi- Kriteria- Ciri dan pembatasan- Pembaca.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II


Yuvia Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074

Jurusan : PAI
Semester : XIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 30 09 2021.		✓	Ace Bab I s/d III lagutkan APD.	

Mengetahui
Pit. Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telex: (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074

Jurusan : PAI
Semester : XIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 27/10/2021		✓	Revisi Instrumen Pengukuran pada variabel X Data hasil kelesan dari legas.	

Mengetahui
Pit. Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074

Jurusan : PAI
Semester : XIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/2 /20	✓		Ke Bab I-IV Bisa ulas APA.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074

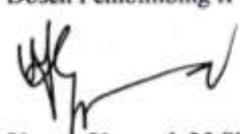
Jurusan : PAI
Semester : XIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 09 11-2021		✓	Ara ARD lanjutkan ke penulisan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074

Jurusan : PAI
Semester : XIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/24 /11	✓		JKE: APD Dipone kebudayaan ke-Bab IV - V open kebudayaan Riset lapangan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad An, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074

Jurusan : PAI
Semester : XV/2022

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selas. 4/22 /11	✓	- Seefkapi Seecaa. - Daftar pustaka. - Beal Hal. pengebalan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Lampiran 6



SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~150~~ /KET/IV.4.AU/F/2021

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro nomor: B-0808/In.28.1/J/TL.00/03/2021 tanggal 29 Maret 2021 perihal Izin Pra-Survey.

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Metro menerangkan bahwa:

Nama : M. Fahdi Fauzi Akbar
NPM : 1501010074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Isi keterangan:

1. Bahwa mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan survey di SMA Muhammadiyah 1 metro.
2. Surat ini dikeluarkan untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul **"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO..**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dimaklumi sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Mei 2021
Kepala Sekolah,


Drs. Ruslani
NPM. 772 931

Lampiran 7



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO BARAT
SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO
NPSN 10807591



STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jalan Khairbras No. 65 Ganjarasri Metro Barat Telp. (0725) 42192 Kota Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : 301 /KET/IV.4.AU/F/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro, Nomor: B-4957/In.28/D.1/TL.00/12/2021 tanggal 02 Desember 2021 perihal : Izin Research

Kepala SMA Muhammadiyah 1 Metro menerangkan bahwa nama dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	PRODI
1	M. FAHDI FAUZI AKBAR	1501010074	Pend. Agama Islam

ISI KETERANGAN

Bahwa nama tersebut di atas diijinkan melakukan Research dalam rangka salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir Skripsi, dengan judul: *"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-ISLAM KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO."*

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2021
Kepala Sekolah,



Drs. Ruslani
NBM : 772 931

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-27/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Lampiran 9

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. FAHDI FAUZI AKBAR
NPM : 1501010074
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1501010074

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750905 200112 1 002

Lampiran 9

DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Fahdi Fauzi Akbar, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 06 Juni 1997 . Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri yang bernama Ngudiono .SE. dan Dra. Aminah Dzati Iffah . Peneliti menyelesaikan pendidikan taman kanak kanak TK Pertiwi Ganjar Agung Metro Barat . Sekolah Negeri 6 Metro Barat pada tahun 2009.

Pada tahun berikutnya Peneliti melanjutkan pendidikannya di MTs Darul Amal Kota Metro dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun berikutnya peneliti melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro dan telah lulus pada than 2015 .dan peneliti melanjutkan pendidikannya di IAIN Metro Lampung.